

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Ratna Paranti, Maria. 2011. **Perspectives and Social Contacts between the English and the Indians during British Colonialism in India as Seen in E. M. Forster's A Passage to India**. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This thesis discusses the relationship between the English and the Indians during British colonialism in India. A novel by E. M. Forster, A Passage to India, as the primary source of the thesis, tells about the relationship between an Indian doctor, Aziz, and Mr. Fielding, a school-master in Government College in the city of Chandrapore. The novel contains many cultural issues related to the interracial relationship.

This thesis contains two major problems. The first one is the perspectives of the English toward the Indians, and vice versa, during British colonialism in India as seen in E.M. Forster's A Passage to India, and the second one is the social contacts that happen between the English and the Indians during British colonialism in India as seen in E.M. Forster's A Passage to India. The writer believes that perspective is a basis for someone to decide how he should make a social contact to others.

To analyze the thesis, the writer uses Sociocultural-historical Approach since this approach focuses on sociocultural condition and historical background that is suitable with the content of the novel and the problems in the thesis, which discusses the sociocultural issue between the English and the Indian during British colonialism in India. The writer also attaches the society conditions during British colonialism in India along with the Historical Background as supporting information when the writer analyzes the perspectives from both the English and the Indians during colonialism revealed in the novel. The writer uses Social Contacts Theories from Gillins to analyze the social contacts between the English and the Indian during British colonialism in India as seen in the novel.

The writer uses a library research as the method of the study, in which the writer uses books and related articles to analyze the thesis. The primary data of this thesis is the famous novel from E. M. Forster, titled A Passage to India, and the secondary data are books and other articles to support the novel. The writer took some steps in doing this thesis, such as reading the novel, brainstorming the specific topic, collecting the secondary data, analyzing the data, concluding the results of the study, and giving suggestions in the end of the thesis.

After analyzing the data, the writer gains some points to answer the problems of the study. There are some perspectives of the English toward the Indians, and vice versa, during British colonialism. The English generally mistreat Indians as their subordinate, but some of them view in Christianity values that Indians are just same as the English. The government keeps their words to civilize India. The officials tend to use their power to mistreat Indians, especially when it deals with racial issue. On the opposites, Indians indeed acknowledge the English as their rulers, but it is still possible for them to build a relationship with the white race. Indians also give good responses to the civilization. Not all relationship are

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

built by the heart, some of Indian characters maintain their relationship with the English as a life insurance. All types of the Social Contacts Theories: Physical Touch, Sensory Impressions, Positive and Negative Social Contacts, Primary Social Contacts and Indirect Secondary Social Contacts, are applicable in the novel, except for the Direct Secondary Social Contacts for there is no evidence mentioned in the novel that neither the English nor the Indians ever make a contact to their opposite race by using telephone or telegraph.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Ratna Paranti, Maria. 2011. **Perspectives and Social Contacts between the English and the Indians during British Colonialism in India as Seen in E. M. Forster's A Passage to India**. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mendiskusikan tentang hubungan antara orang Inggris dan India pada masa penjajahan Inggris di India. Novel A Passage to India karya E. M. Forster, sebagai sumber utama dari penyusunan skripsi ini, menceritakan tentang pertemanan antara seorang doktor India, yaitu Aziz, dan Mr. Fielding, seorang kepala sekolah di sebuah perguruan tinggi negeri di kota Chandrapore. Novel ini memuat banyak hal mengenai persoalan budaya yang menyangkut hubungan antar ras.

Skripsi ini memuat dua masalah yang utama. Yang pertama adalah perspektif orang Inggris terhadap orang India, dan sebaliknya, pada masa penjajahan Inggris di India seperti yang tertuang dalam novel A Passage to India karya E. M. Forster, dan yang kedua adalah kontak sosial yang terjadi antara orang Inggris dan India pada masa penjajahan Inggris di India seperti yang tertuang dalam novel A Passage to India karya E. M. Forster. Penulis percaya bahwa perspektif adalah dasar bagi seseorang untuk menentukan bagaimana dia harus menjalin kontak sosial dengan orang lain.

Untuk menganalisa skripsi ini penulis menggunakan pendekatan sosial budaya dan sejarah karena pendekatan ini membahas tentang kondisi sosial budaya dan latar belakang sejarah yang sesuai dengan isi cerita novel dan masalah yang dibahas dalam skripsi ini yaitu mengenai persoalan budaya antara orang Inggris dan India pada masa penjajahan Inggris di India. Penulis mencantumkan kondisi masyarakat pada masa penjajahan Inggris di India pada bagian Latar belakang Sejarah sebagai informasi pendukung saat penulis menganalisa perspektif orang Inggris maupun India pada masa penjajahan berdasarkan cerita pada novel. Penulis menerapkan Teori Kontak Sosial oleh Gillin Bersaudara untuk menganalisa kontak sosial antara orang Inggris dan India pada masa penjajahan Inggris di India seperti yang tertuang dalam novel.

Penulis menggunakan metode Penelitian Pustaka, dimana penulis menggunakan buku-buku dan artikel yang berhubungan untuk menganalisa skripsi ini. Sumber utama dalam penulisan skripsi ini adalah novel terkenal dari E. M. Forster yang berjudul A Passage to India, dan sumber pendukungnya adalah buku-buku dan artikel lain yang mendukung novel tersebut. Penulis menempuh beberapa langkah dalam penulisan skripsinya, antara lain: membaca novel, merumuskan topik yang spesifik, mengumpulkan data pendukung, mengolah data, menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran-saran pada bagian akhir dalam skripsi.

Setelah melakukan analisa, penulis menemukan beberapa hal penting yang dapat menjawab masalah-masalah dalam skripsi ini. Terdapat beberapa perspektif dari orang Inggris terhadap orang India, dan sebaliknya, pada masa penjajahan Inggris di India. Orang-orang Inggris pada umumnya memandang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

orang India sebagai orang-orang bawahan yang tidak sederajat, tetapi ada juga di antara mereka yang memandang dari nilai-nilai Kristiani bahwa orang India juga sama berharganya seperti orang Inggris. Pemerintah menepati janjinya untuk memajukan orang India. Para pegawai pemerintah, yang sebagian besar adalah orang-orang Inggris, cenderung untuk menggunakan kekuasaan mereka untuk memperlakukan orang India secara tidak pantas, terutama bila menyangkut persoalan ras. Sebaliknya, orang India juga menerima orang Inggris sebagai penguasa mereka, tetapi tidak tertutup kemungkinan bagi mereka untuk menjalin pertemanan dengan orang Inggris. Orang India juga memberikan respon yang baik dalam hal kemajuan peradaban. Tidak semua pertemanan dijalin dengan tulus, ada pula diantara mereka yang menjalin pertemanan dengan orang Inggris untuk memperoleh jaminan hidup. Semua tipe dalam Teori Sosial Kontak: Physical Touch, Sensory Impressions, Positive dan Negative Social Contacts, Primary Social Contacts dan Indirect Secondary Social Contacts, dapat diterapkan dalam novel, terkecuali Direct Secondary Social Contacts karena tidak ada petunjuk dalam novel yang menyebutkan bahwa baik orang Inggris maupun India pernah melakukan kontak dengan ras yang saling berlainan menggunakan alat seperti telepon ataupun telegraf.